

BAB III

DATA HASIL PENELITIAN

3.1 SEJARAH SINGKAT EKA LIFE

PT. Asuransi Jiwa Eks Life didirikan pada tanggal 14 April dengan nama PT. Asuransi Jiwa Purnamala Internasional Indonesia (PII) merupakan anak perusahaan dari **Bank Internasional Indonesia (BII)** dibawah bendera **SINAR MAS GROUP**. Dalam upaya memantapkan kinerja perusahaan dan memperluas jaringan layanan bagi banyak orang, **SINAR MAS GROUP** membentuk kerjasama (joint venture) dengan **AYALA GROUP** dari Philipina pada tahun 1989. Sejak saat itu PII berganti nama menjadi PT. Asuransi Jiwa Eka Life.

SINAR MAS GROUP

SINAR MAS GROUP milik Bapak Eka Tjipta Widjaja, seorang pengusaha terkenal, yang merupakan salah satu kelompok bisnis terbesar di Indonesia.

Kelompok bisnis ini hadir dan memulai usahanya lebih dari 40 tahun yang lalu melalui produk minyak goreng. Saat ini **SINAR MAS GROUP** memiliki lebih dari 160 perusahaan, yang berpilar pada 4 bisnis utamanya, yaitu :

1. Agribusiness and Consumer Product Division
2. Financial Services Division
3. Pulp and Paper Division
4. Real Estate and PROPERTY Development Division

Dalam perkembangan masing-masing divisi bisnis **SINAR MAS GROUP** tersebut beberapa diantaranya tercatat telah go- public, seperti :

1. PT. Bank Internasional Indonesia
2. PT. Tjiwi Kimia
3. PT. Duta Pertiwi
4. PT. Indah Kiat
5. PT. Smart Cooperation
6. PT. Sinar Mas Multiartha

AYALA GROUP – PHILIPINA

AYALA GROUP dikenal luas merupakan kelompok bisnis tertua sekaligus terbesar di Philipina. AYALA GROUP didirikan pada tahun 1834 memiliki hubungan yang erat dengan sejarah perekonomian Philipina.

Saat ini AYALA CORPORATION merupakan induk perusahaan. Group ini berkembang terus dan bergerak pada sektor :

1. Real Estate
2. Financial Services
3. Food Manufacturing and Agribusiness
4. Telecommunication
5. Electronic and Information Technology
6. Insurance
7. Trading

Didukung oleh perkembangan perekonomian Indonesia yang sangat pesat dan diiringi dengan meningkatnya kepercayaan dari para nasabah, PT. Asuransi Jiwa Eka Life tumbuh dengan prestasi yang sangat gemilang. Asetnya telah berkembang dari Rp. 10,3 milyar pada tahun 1990 menjadi Rp. 150 milyar pada akhir tahun 1996. Dalam waktu 6 tahun mencapai 15 kali lipat.

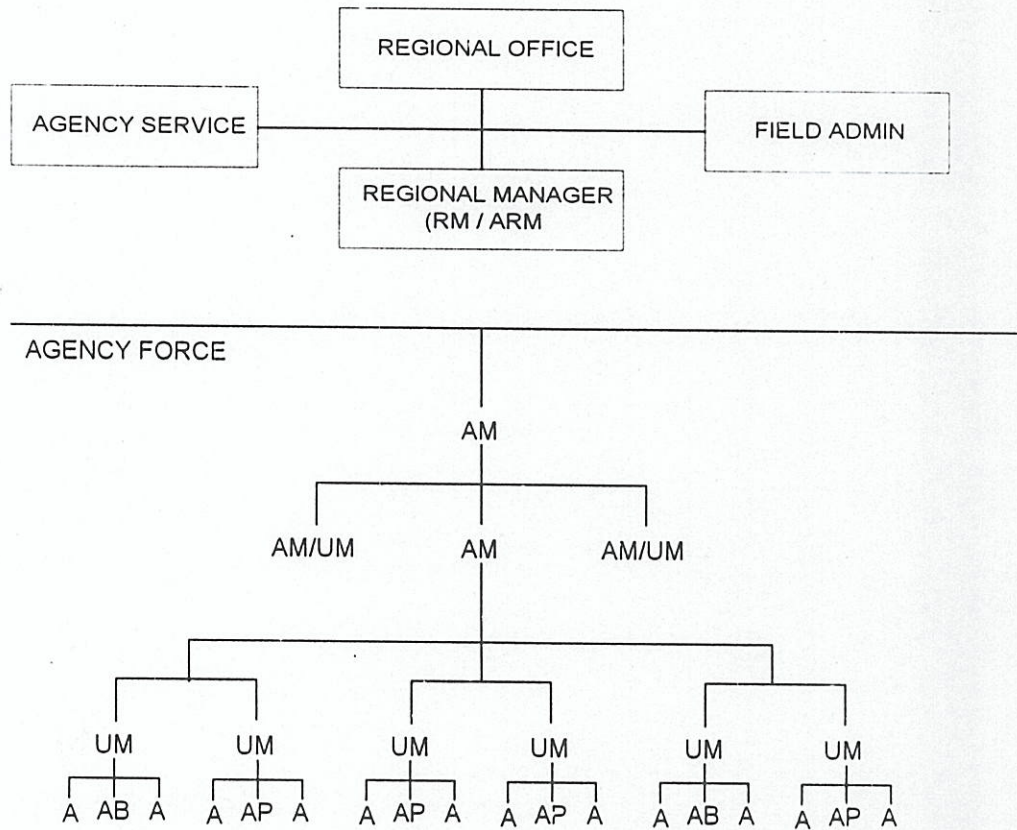
Pendapatan premi tumbuh dari Rp. 2,1 milyar pada tahun 1990 meningkat menjadi Rp. 85,5 milyar pada akhir tahun 1996. Dari kantor operasional yang sederhana di Jakarta pada tahun 1989, kini PT. Asuransi Jiwa Eka Life telah tersebar di 15 kota besar di Indonesia dengan cabang-cabangnya yang siap melayani dari Medan, Jakarta, Ujung Pandang, Banjarmasin, hingga Ambon. Dan sekarang PT. Asuransi Jiwa Eka Life didukung oleh lebih dari 800 orang agen profesional yang siap melayani para nasabahnya.

Untuk memastikan kestabilan jangka panjang perusahaan, PT. Asuransi Jiwa Eka Life didukung oleh perusahaan reasuransi baik dalam maupun luar negeri, yaitu:

1. PT. Reasuransi Umum Indonesia
2. PT. Maskapai Reasuransi Indonesia

3. PT. Tugu Jasatama Reasuransi Indonesia
4. Munich Reinsurance Co.
5. Employers Reinsurance Co.
6. Frankona Reinsurance Co.
7. Lincoln National Reinsurance Co.
8. Universal Reinsurance Co.

3.2 STRUKTUR ORGANISASI EKA LIFE



keterangan : - Agency Leader

Am : Agency Leader

Um : Unit Leader

- Agen (A/AB/AP) :

Marketing eksekutif, atauu senior marketing consultan (SMC), dimana :

A = Agen

AB = Agen Baru

AP = Agen Produktif

3.3 BIDANG USAHA EKA LIFE

Eka Life mempunyai bidang usaha yaitu Jasa Asuransi yang memberikan pertanggungan kepada nasabahnya. Asuransi yang dimiliki oleh Eka Life mempunyai 40 produk, tetapi untuk saat ini hanya beberapa produk yang di pasarkan oleh PT. Asuransi Jiwa Eka Life diantaranya :

1. EKA WAKTU

Jenis produk	: jangka warsa
Masa kontrak	: 5, 10, 15 tahun
Usia tertanggung	: masa kontrak
	5 thn = 20-60 tahun
	10 thn = 20-55 tahun
	15 thn = 20-50 tahun
Masa pembayaran premi	: sesuai masa kontrak yang dipilih
Minimum premi	: Rp. 100.000

Manfaat- manfaat :

a. Meninggal

Apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa kontrak, kepada yang ditunjuk akan dibayarkan sejumlah uang pertanggungan.

b. Jatuh tempo

Bilamana tertanggung tetap hidup sampai akhir masa kontrak, maka perusahaan tidak berkewajiban membayar apapun kepada tertanggung ataupun kepada yang ditunjuk.

2. EKASISWA IDEAL

Jenis produk	: pendidikan
Masa kontrak	: 23 tahun dikurangi usia anak
Masa pembayaran premi	: 18 tahun dikurangi usia anak
Usia anak	: 1-12 tahun
Usia payor	: 20-50 tahun
Minimum UP	: Rp. 10.000.000
Cara pembayaran premi	: a. pada dasarnya adalah tahunan b. semesteran = 52,5% dari premi tahunan c. triwulan = 27% dari premi tahunan

Manfaat – manfaat :

1. Bila tertanggung Orang Tua (pemegang polis) meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi masih berlaku, maka kepada yang ditunjuk dibayarkan 100% uang pertanggungan dan polis menjadi bebas premi serta kontrak asuransi terus berjalan sampai kontrak asuransi jatuh tempo.
2. Bila tertanggung anak meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi masih berlaku, maka kepada yang ditunjuk dibayarkan 50% uang pertanggungan, atau diberikan nilai tunai yang mana lebih besar, setelah itu kontrak asuransi berakhir.
3. Apabila tertanggung anak dan tertanggung orang tua mengalami kecelakaan bersama-sama pada masa kontrak asuransi masih berlaku, dan kedua-duanya meninggal dunia dalam waktu 90 hari setelah terjadinya kecelakaa, kepada yang

ditunjuk akan dibayarkan 150 % uang pertanggungan atau 100% uang pertanggungan ditambah nilai tunai jika nilai tunainya lebih dari 50% uang pertanggungan, tanpa dikurangi tahapan yang pernah diterima setelah itu kontrak asuransi berakhir.

3. EKASISWA EMAS

Jenis Produk	: Pendidikan
Masa Kontrak	: 23 tahun dikurangi usia anak
Masa Pembayaran Premi	: 18 tahun dikurangi usia anak
Usia Anak	: 1 – 12 tahun
Usia Payor (Ortu)	: 20 – 50 tahun
Minimum Up	: Rp.10.000.000,-
Cara Pembayaran Premi	: a. Pada dasarnya adalah Tahunan b. Semesteran = 52,5% dari premi tahunan c. Triwulan = 27%dari premi tahunan

Manfaat – manfaat :

1. Bila tertanggung orang tua atau pemegang polis meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi masih berlaku, kepada yang ditunjuk dibayarkan 100% UP dan polis menjadi bebas premi, sedangkan kontrak asuransi terus berjalan sampai kontrak asuransi jatuh tempo.
2. Bila tertanggung anak meninggal dunia dalam masa kontrak asuransi masih berlaku, kepada yang ditunjuk dibayarkan 50% UP, atau diberikan nilai tunai mana yang lebih besar, setelah itu kontrak asuransi berakhir.
3. Apabila tertanggung anak dan tertanggung orang tua (pemegang polis) mengalami kecelakaan bersama-sama pada masa kontrak asuransi masih berlaku, dan keduanya meninggal dunia dalam waktu 90 hari setelah terjadinya kecelakaan, kepada yang ditunjuk akan dibayarkan 150% UP atau 100% UP ditambah dengan nilai tunai jika nilai tunainya lebih tinggi daripada 50% UP, tanpa dikurangi tahapan yang pernah diterima. Setelah itu kontrak asuransi berakhir.

4. **SUPER SEJAHTERA**

Jenis produk	: seumur hidup
Masa kontrak	: seumur hidup (79 tahun)
Minimum premi	: Rp. 100.000
Usia tertanggung	: 1 s/d 55 tahun
Masa pembayaran premi	: 5 thn/ 10 thn/ 15 thn/ 20 thn
Cara pembayaran premi	: a. pada dasarnya adalah tahunan b. semesteran = 52,5 % dari premi tahunan

c. triwulan = 27 % dari premi tahunan

Manfaat – manfaat :

1. Pada saat tertanggung mencapai usia 69 tahun kepadanya akan diberikan dana sebesar 50 % UP dan pertanggungan tetap berjalan.
2. Pada saat tertanggung mencapai usia 79 tahun kepadanya akan diberikan dana sebesar 50 & UP dan pertanggungan berakhir.
3. Apabila tertanggung meninggal dunia sebelum usia 69 tahun, kepadanya yang ditunjuk akan diberikan santunan sebesar 100 % UP dan pertanggungan berakhir.
4. Apabila tertanggung meninggal dunia pada usia 69 s/d 79 tahun, kepada yang ditunjuk akan diberikan santunan sebesar 50 % UP dan pertanggungan berakhir.

3.3 PERMOHONAN NASABAH BARU

Proses permohonan nasabha baru atau calon tertanggung dimulai pada staff dan administrasi polis menerima surat pengajuan, foto copy KTP atau SIM dan surat pernyataan agen atau penutuo dari supervisor/ Unit Head.

Sebagai bukti penerimaan, staff administrasi polis menandatangani buku harian unit head. Data-data yang telah diterima tersebut diperiksa. Dalam surat pengajuan (SP), data calon tertanggung disamakan dengan kartu identitas (KTP/SIM).

Penerimaan nasabah baru sebagai pemegang polis diproses oleh staff unit administrasi polis dikantor cabang atau unit underwriting di kantor pusat Jakarta. Sebelum sampai pada proses penerimaan nasabah, penulis akan menerangkan lebih dahulu syarat-syarat yang digunakan underwritter untuk mempertimbangkan dikeluarkan atau tidaknya sebuah polis asuransi bagi seorang nasabah.

Syarat-syaratnya yang digunakan yaitu :

1. Surat permohonan / surat pengajuan asuransi jiwa merupakan gambaran calon tertanggung dengan menjawab pertanyaan yang ada di surat permohonan tersebut, semua pertanyaan itu merupakan kebutuhan tertentu bagian administrasi underwriting.

2. Laporan rahasia agen

Adalah menggambarkan observasi agen mengenai resiko dengan tertanggung. Observasi ini tidak terikat pada daftar pertanyaan yang hanya ada pada formulir tersebut.

3. Laporan pemeriksaan kesehatan

Laporan ini dikhususkan bagi calon nasabah yang sudah mencapai usia tertentu atau bagi nasabah yang menginginkan uang pertanggungan yang besar.

4. Sumber-sumber lain

Yaitu sumber informasi mengenai calon tertanggung yang dapat membantu dan dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan.

Calon tertanggung ada dua golongan yaitu yang harus menjalani test medical dan yang non medical.

1. Bila menjalani test medical

Nasabah yang harus di tes di klinik yang mempunyai kontrak kerja dengan perusahaan (biaya ditanggung perusahaan). Bila nasabah keberatan, maka nasabah dapat memilih klinik yang diinginkan.

2. Bila non medical

Nasabah cukup mengisi daftar pertanyaan yang terdapat di surat pengajuan.

3.4 PROSES PENANGANAN NASABAH BARU

Apabila dokumen-dokumen permohonan atau pengajuan nasabah telah diperiksa dan telah benar, maka data-data surat pengajuan dicatat dibuku besar administrasi polis. Apabila data-datanya ada yang belum benar, maka SP dikembalikan ke unit head untuk diperbaiki. Dokumen yang telah benar itu di foto copy untuk file di kantor cabang sedangkan yang asli dikirim ke kantor pusat Jakarta.

Ada dua kemungkinan hasil pemeriksaan/ analisis dari kantor pusat yaitu :

1. Apabila disetujui staff administrasi polis akan menerima : polis, kuitansi premi, kartu premi.
2. Tidak disetujui, apabila : nasabah tersebut dianggap mengundurkan diri, staff administrasi akan menerima surat penolakan.

Staff administrasi polis membuat surat pengantar dan dilampiri dengan polis asli.

Kuitansi premi asli dan lampiran-lampiran lain seperti :

1. Permintaan perubahan polis
2. Permintaan pembayaran manfaat asuransi
3. Ketentuan khusus asuransi kecelakaan

3.5 PEMBAYARAN PREMI ASURANSI

Kewajiban terpenting dari tertanggung ialah membayar uang premi, disamping kewajiban lainnya seperti :

1. Memberitahukan kepada asurador hal-hal yang perlu mengenai apa yang ditanggung.
2. Berdaya upaya menghindarkan timbulnya kerugian atau memperkecil kemungkinan timbulnya kerugian.

3. Kewajiban-kewajiban khusus yang mungkin disebutkan dalam polis.

Premi biasanya dibayar sekaligus pada permulaan diadakan asuransi, tetapi juga mungkin pembayaran premi dilakukan pada setiap tahun. Kalau asuransi diadakan dengan perantara seorang agen, maka sering premi dibayar dulu oleh si agen itu.

Dalam polis yang dibuat dalam bursa biasanya ditentukan, bahwa si agen dibebani untuk membayar premi secara rekening koran dan dengan itu si tertanggung dianggap telah membayar premi. Pembayaran premi asuransi oleh nasabah kepada Eka Life yaitu secara:

1. Bulanan
2. Triwulanan
3. Enambulan
4. Tahunan

Pembayaran ini sesuai dengan kontrak yang telah disepakati antara dua belah pihak, yaitu nasabah dan pihak perusahaan asuransi itu sendiri. Disamping itu juga para nasabah melakukan pembayaran premi asuransi dengan alat lalu lintas pembayaran seperti :

1. Bilyet giro atau cek
2. Transfer melalui Bank
3. Tunai

3.7 PENCATATAN NASABAH BARU

Nasabah baru yang telah diterima oleh perusahaan asuransi Eka Life akan ditulis dibuku besar administrasi polis. Polis-polis yang sudah diterima di input kedalam data-data yang ada di komputer. Stook kuitansi dan kartu premi diserahkan kepada bagian keuangan.